

**BAB III**  
**TINJAUAN UMUM KBIH MUHAMMADIYAH DAN**  
**PENYELENGGARAAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN**  
**KEAGAMAAN DI KBIH MUHAMMADIYAH KOTA**  
**SEMARANG TAHUN 2016**

**A. Gambaran Umum KBIH Muhammadiyah Semarang**

**1. Sejarah KBIH Muhammadiyah**

Sejarah KBIH Muhammadiyah Berawal pada musim haji tahun 1995, dimana beberapa warga Muhammadiyah Kota Semarang menunaikan ibadah haji, diantaranya mantan Ketua Pemuda Muhammadiyah Jawa Tengah H. Soeratman HM secara tidak langsung mengamati pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan oleh jama'ah haji dari Indonesia. Kesimpulan dari apa yang beliau lihat, banyak jama'ah haji Indonesia yang belum memahami tata cara ibadah haji seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, bahkan masih banyak jama'ah haji yang melakukan hal-hal yang justru bertentangan dengan *syari'at* agama Islam yang sifatnya mereka hanya ikut-ikutan dan lebih disayangkan lagi tidak mengetahui dasar dalil yang menerangkannya. Melihat kenyataan tersebut di atas H. Soeratman HM berinisiatif mengumpulkan beberapa warga Muhammadiyah yang sedang menunaikan ibadah haji di Kota Suci Makkah antara lain H.M. Soesanto, H. Muyazin dan lain-lain. Beliau menyampaikan gagasan apa yang harus

dilakukan oleh Muhammadiyah. Dalam pertemuan informal tersebut diwacanakan setelah kembali ke Tanah Air, pada musim haji tahun 1996 bertekad akan memberikan bekal kepada calon jama'ah haji Kota Semarang khususnya, dengan berpedoman melaksanakan manasik haji sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Bagaikan gayung bersambut pemikiran yang jernih dan ikhlas tersebut di atas setelah disampaikan kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang, telah mendapat respon yang sangat positif dan PDM mendukung dibentuknya satu lembaga yang bertanggungjawab guna melaksanakan tugas mulia yaitu memberikan pelayanan bimbingan manasik haji (Dokumen KBIH Muhammadiyah dalam Lampiran Surat Keputusan PDM Kota Semarang, Visi-Misi KBIH Muhammadiyah 18 Februari 2008). Berdasarkan surat keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang No. I/1.b/280/SK/Ps/1995 tanggal 15 Agustus 1995 bertepatan dengan tanggal 18 Rabi'ul Awwal 1416 H, yang ditanda tangani oleh ketua H.M. Ali Cholil dan Sekretaris Drs. H. Machasin, LBMH (Lembaga Bimbingan Manasik Haji) Muhammadiyah Semarang secara resmi telah berdiri. Susunan kepemimpinan periode pertama sebagai berikut:

Ketua	: Drs. H. Munawar Sholeh.
Wakil Ketua	: Dra. Hj. Nurhayati Pasion.
Sekretaris	: dr. Hery Wuyoso.

Wakil Sekretaris : Hj. Nur'aini.  
Seksi Manasik : Drs. H. Machasin (Koordinator)  
Seksi Usaha : H. Soeratman HM (Koordinator)

Pada awalnya LBMH hanya memberikan bimbingan kepada calon jama'ah haji di Tanah Air saja, tetapi karena adanya desakan dari jama'ah, akhirnya atas persetujuan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang LBMH memproses izin berdirinya KBIH (Kelompok Bimbingan Manasik Haji) kepada Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah pada tahun 1998. Dengan terbitnya SK Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, Nomor: WK/ 4-a.H.J.02/4570/1998 tanggal 28 Nopember 1998. KBIH Muhammadiyah Semarang resmi berdiri (Dokumen KBIH Muhammadiyah dalam Lampiran Surat Keputusan PDM Kota Semarang 18 Februari 2008).

Filosofi, visi dan misi berdirinya LBMH/KBIH Muhammadiyah adalah filosofi firman Allah pada *Surat Ali 'Imran* ayat 104, Firman Allah *Surat Al-Baqarah* ayat 196, sabda Rasulullah SAW: “*Ambillah manasik haji kalian dariku*” (HR. Muslim dan An-Nasa'i) yang kemudian lebih diarahkan dalam

## 2. Tujuan KBIH Muhammadiyah

Tujuan KBIH Muhammadiyah Kota Semarang

- a. Memberikan pembekalan, pencerahan dan bimbingan terhadap calon jama'ah haji, sehingga menjadi jama'ah haji yang mandiri selama berada di Tanah Suci.
- b. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam kepada calon jama'ah haji dengan berpedoman Al-Qur'an dan Sunnah Rasul SAW.
- c. Menanamkan kesadaran terhadap calon jama'ah haji untuk tidak melaksanakan ibadah yang bertentangan dengan *syar'i* (Al-Qur'an dan Sunnah) (Dokumen KBIH Muhammadiyah dalam Lampiran Surat Keputusan PDM Kota Semarang 18 Februari 2008). Dalam rangka menjembatani tercapainya visi, misi dan tujuan maka dapat dikatakan bahwasanya tugas dan kewajiban KBIH Muhammadiyah adalah sebagai berikut:
  - 1) Melaksanakan bimbingan ibadah haji bagi jama'ahnya baik di Tanah Air maupun di Tanah Suci.
  - 2) Mentaati peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan ibadah haji.
  - 3) Mengkoordinasi dan membantu kelancaran penyelenggaraan ibadah haji dengan petugas terkait.
  - 4) Menandatangani surat perjanjian dengan jama'ah yang berisi hak dan kewajiban kedua belah pihak.

- 5) Menyampaikan daftar calon jama'ah haji yang akan dibimbing kepada Kepala Kantor Departemen Agama.
- 6) Membentuk dan menyusun kelompok jama'ah haji (Dokumen KBIH Muhammadiyah dalam Lampiran Surat Keputusan PDM Kota Semarang 18 Februari 2008).

### 3. Visi dan Misi KBIH Muhammadiyah

Visi dan misi lembaga dalam rangka mencapai tujuan guna membentuk karakter mandiri dalam jiwa para pembimbing haji dengan visi misi sebagai berikut: visi KBIH Muhammadiyah adalah menjadi KBIH terdepan dan profesional dalam pelayanan, bimbingan dan pembinaan pasca haji. Sedangkan misinya adalah:

- a. Memberikan pelayanan dan pendampingan kepada calon jama'ah haji sebagai wujud dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.
- b. Memberikan pendampingan jama'ah haji sejak di Tanah Air sampai di Tanah Suci.
- c. Sebagai mitra kerja pemerintah (Kemenag) dalam pelayanan dan bimbingan calon jama'ah haji.
- d. Memberikan pembinaan jama'ah pasca haji dalam rangka pelestarian haji *mabrur*.
- e. Menjadi pusat informasi haji dan masalah-masalah agama bagi calon jama'ah haji maupun jama'ah pasca

haji (Dokumen KBIH Muhammadiyah dalam Lampiran Surat Keputusan PDM Kota Semarang, Visi-Misi KBIH Muhammadiyah 18 Februari 2008).

#### **4. Struktur Kepengurusan Muhammadiyah**

Susunan Personalia Pimpinan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Muhammadiyah Kota Semarang Periode Muktamar ke-46

Penasehat	: H. Soeratman HM. : Drs. H. Achya Ulumuddin,SH. : Drs. H. Machasin, M,Si. : H. Mudzakir MZ : Hj.Muzaroah Zuhri
Ketua	: Drs. H. Abdullah Muhajir
Wakil Ketua Bidang Manasik dan Usaha	: HM.Arief Rachman, Lc,MA.
Wakil Ketua Bidang Alumni dan Kesehatan	: Hj. Mardliyah, S.KM, M.Kes.
Sekretaris	: Drs. H. Agus Supriyadi
Wakil Sekretaris	: HM. Wasito
Bendahara	: HM. Syamsuddin, S.Sos, MM.
Wakil Bendahara	: Hj. Siti Marfuah, S.Kep, NS
<b>Seksi Manasik</b>	
Koordinator	: Drs. H. Abu Khayan
Anggota	: Sarmadi, S.Ag. : Dra. Hj. Mufnaety Shofa Chasani, M.Ag : Drs. H. Muhlas Maksum

**Seksi Bina Alumni**

Koordinator : H. Kasyanto

Anggota : Dra. Hj. Risalatul Muawwanah

: H. Eddy Stiawan

: Hj. Siti Hasanah Supandi

(Dokumen KBIH Muhammadiyah dalam Lampiran Surat Keputusan PDM Kota Semarang 18 Februari 2008).

**5. Sarana dan Prasarana KBIH Muhammadiyah****a. Sarana Aula**

KBIH Muhammadiyah menggunakan aula dalam menyampaikan materi manasik haji dan umrah. Tempat yang lumayan luas ini bisa menampung ratusan jama'ah kira-kira satu kelompok jama'ah haji dalam penerbangan/pesawat haji. Aula ini memudahkan jama'ah haji untuk mengikuti dan mendengarkan materi bimbingan yang disampaikan oleh para narasumber.

**b. Sound System (Pengeras Suara)**

Dengan jumlah jama'ah yang jumlahnya ratusan, maka dalam penyampaian materi bimbingan manasik, agar bisa didengar dengan baik dan jelas, KBIH Muhammadiyah menggunakan pengeras suara untuk menunjang tersampainya pesan bimbingan yang telah disampaikan. Dalam hal ini pengeras suara diatur sedemikian rupa agar jama'ah menerima materi bimbingan manasik dengan baik.

c. Proyektor

KBIH Muhammadiyah dalam mewujudkan jama'ah haji yang aktif memberikan pelayanan prima kepada jama'ah. Pelayanan maksimal dalam mendukung penyelenggaraan bimbingan manasik haji selanjutnya adalah adanya proyektor. Proyektor yang digunakan dalam bimbingan manasik ukurannya sangat besar, sehingga semua jama'ah yang mengikuti bimbingan manasik haji bisa melihat gambar atau tulisan yang disampaikan oleh pembimbing.

d. Peta Rute Perjalanan Haji

Peta perjalanan ibadah haji sangat penting dalam bimbingan manasik haji. Peta sebagai media untuk menunjukkan lokasi atau objek di Tanah Suci, memberikan gambaran secara umum Tanah Suci berapa jarak perjalanan yang harus di tempuh oleh jama'ah.

e. Perpustakaan

Kitab dan buku-buku yang ada merupakan hasil *infaq* alumni jama'ah KBIH Muhammadiyah. Dengan adanya perpustakaan menunjukkan bahwa, dalam penyampaian bimbingan manasik materi yang di sampaikan memiliki dasar sebagai sumber rujukan.

f. Kantor

Kantor yang dimiliki KBIH Muhammadiyah saat ini merupakan kantor sementara. Meskipun demikian



KBIH Muhammadiyah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan kepada jama'ah. bentuk dari usaha tersebut yaitu; kantor buka setiap hari mulai jam 09.00-16.00 WIB, terdapat tiga buah komputer yang dilengkapi fasilitas internet. Kesemuanya demi kelancaran ibadah haji (Abdullah, Wawancara: 23-06-2016).

## **B. Penyelenggaraan Bimbingan Haji dan Keagamaan di KBIH Muhammadiyah Semarang Tahun 2016**

### **1. Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016.**

Penyelenggaraan merupakan proses awal untuk menempatkan orang-orang baik individu maupun kelompok kedalam struktur organisasi demi mencapai tujuan organisasi tersebut. Terlebih lagi ibadah haji, ibadah haji adalah ibadah yang memiliki keutamaan dan balasan yang tinggi di sisi Allah SWT yang berupa surga-Nya. Tidak semua muslim diberi kesempatan bisa melaksanakan ibadah haji, walaupun setiap muslim mengetahui kewajiban ibadah ini.

Penulis memaparkan hasil penelitian berupa penyelenggaraan bimbingan yang dilaksanakan oleh KBIH Muhammadiyah Kota Semarang. Pada tahun 2016 data menunjukkan bahwa peserta bimbingan manasik haji yang ikut pada KBIH Muhammadiyah Kota Semarang berjumlah 328 peserta, dengan kriteria sebagai berikut.

## a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3.1 Data Jama'ah Haji di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perempuan	187
2	Laki-laki	141

(Data diambil dari Dokumen KBIH Muhammadiyah tahun 2016)

Berdasarkan dari data Tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa jama'ah haji yang ikut di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang lebih banyak perempuannya dari pada laki-laki.

## b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 3.2 Data Jama'ah Haji di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016**

<b>NO</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	SD/MI	13
2	SMP/SLTP/MTS	7
3	SMA/SLTA/MA	75
4	Diploma I/II/III	47
5	S1	126
6	S2	53
7	S3	7
<b>JUMLAH</b>		<b>328</b>

(Data diambil dari Dokumen KBIH Muhammadiyah tahun 2016)

Data tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata peserta bimbingan manasik haji di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang berpendidikan cukup tinggi yaitu S1 dengan

126 orang dan prosentase terendah yaitu berpendidikan S3 dan SLTP/SMP/MTS yaitu 7 orang.

Di antara penyelenggaraan bimbingan ibadah haji yang dilakukan oleh KBIH Muhammadiyah Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1) Penyelenggaraan Bimbingan Kelompok

Bimbingan manasik haji dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta materi bimbingan bisa diterima oleh jama'ah maka pembimbing harus memiliki kemampuan yang berkaitan dengan ibadah haji secara profesional. Semakin profesional seorang pembimbing, maka keberhasilan dalam bimbingan akan terwujud. Pembimbing akan berhasil dalam mewujudkan jama'ah haji mandiri jika memiliki kemampuan yang diembannya. Pembimbing sama seperti da'i, keduanya harus memiliki beberapa kemampuan antara lain adalah:

- a) Kemampuan berkomunikasi
  - b) Kemampuan penguasaan diri
  - c) Kemampuan pengetahuan psikologi
  - d) Kemampuan pengetahuan kependidikan
  - e) Berpengetahuan modern
  - f) Kemampuan di bidang Al-Qur'an
  - g) Kemampuan pengetahuan di bidang ilmu hadist
- (Siti Marfu'ah, Wawancara: 26-06-2016).

KBIH Muhammadiyah Kota Semarang sebagai pelaku penyelenggaraan bimbingan yang di lakukan sebanyak kurang lebih 29x pertemuan berikut jadwal serta materi yang di berikan kepada tiap jama'ah haji KBIH Muhammadiyah Kota Semarang sebagai berikut:

**Tabel. 3.3 Materi Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Manasik Haji Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016.**

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI	NARASUMBER/ MODERATOR
1	<b>Ahad, 06 Des 15</b> 07.30-09.15	Pembukaan Pelatihan Manasik Haji	<b>PANITIA-KBIH Muhammadiyah Kota Semarang</b>
	09.15-11.00	Upaya Meraih Haji Mabrur	<b>NS: Drs. KH. Fahrur Rozi Thohir, M.Ag</b> M: Drs. H. Agus Supriyadi
2	<b>Ahad, 13 Des 15</b> 07.30-09.15	Bekal/Persiapan Ibadah Haji	<b>NS: KH. Soeratman HM</b> M: Drs. H. Suroso Saryadi
	09.15-11.00	Proses Perjalanan Ibadah Haji	<b>NS: Drs. H. Nurbini Amat Tayubi, M.SI</b> M: H. Nur Kholis Hamid, SE
3	<b>Ahad, 20 Des 15</b> 07.30-09.15	Wawasan Tauhid	<b>NS: Prof. Dr. KH. Yusuf Suryono, MA</b> M: H. M. Wasito
	09.15-11.00	Fiqih Haji I	<b>NS: Drs. KH. Abu Khayan</b> M: H. Sarmadi Jasri Komari, S.Ag, M.PdI
4	<b>Ahad, 27 Des 15</b> 07.30-09.15	Wawasan Ibadah	<b>NS: Dr. H. A Hasan Asy'ari Ulamai, MA</b> M: Drs. H. M. Mursyid AR
	09.15-11.00	Fiqih Haji II	<b>NS: Drs. KH. Abu Khayan</b> M: Rohib Sukarno, S.Kep. NS
5	<b>Ahad, 10 Jan 16</b> 07.30-09.15	Tuntunan Thaharah	<b>NS: H. Sarmadi Jasri Komari, S.Ag, M.PdI</b> M: H. Nur Malik Syaefuddin, S.Ag
	09.15-11.00	Fiqih Haji III	<b>NS: Drs. KH. Abu Khayan</b> M: Drs. H. Agus Supriyadi MSH
6	<b>Ahad, 17 Jan 16</b> 07.30-09.15	Wawasan Akhlaq	<b>NS: Drs. H. Hamzah Rifqi</b> M: H. Muhammad Eqbal. S.IP
	09.15-11.00	Prosedur Pemeriksaan Kesehatan	<b>NS: Dinas Kesehatan Kota Semarang</b> M: Hj. Delta Lima Nop, S.Kep
7	<b>Ahad, 24 Jan 16</b> 06.00-07.30	Senam/Jalan Sehat	<b>NS: H.M. Syamsuddin, S.Sos, MM</b> M: Hj. Delta Lima Nop. S.Kep
	07.30-09.15	Tuntunan Sholat I	<b>NS: Drs. H. Abdullah Muhajir</b> M: H. Ipnu Pramono, S.Pd

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI	NARASUMBER/ MODERATOR
	09.15-11.00	Prosesi Manasik Haji I	<b>NS: Drs. KH. Muchlas Maksum</b> M: Drs. H. Djoko Snjoto, M.Pd
8	<b>Ahad, 31 Jan 16</b> 07.30-09.15	Fiqih Haji IV	<b>NS: Dra. Hj. Mufnaetty, M.Ag</b> M:Hj. Siti. Marfuah, S.Kep. NS
	09.15-11.00	Prosesi Manasik Haji II	<b>NS: Drs. KH. Muchlas Maksum</b> M: H. Nur Kholis Hami, SE
9	<b>Ahad, 07 Feb 16</b> 07.30-09.15	Sholat Jenazah & Ziarah Qubur	<b>NS: Drs. H. Agus Supriyadi</b> M: H. Dede Bambang Hartono, SE, MM
	09.15-11.00	Kebijakan Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji	<b>Kemenag Kota Semarang</b> M: H.M. Syamsuddin, S.Sos, MM
10	<b>Ahad, 14 Feb 16</b> 07.30-09.15	Simulasi Praktek Manasik I	<b>Tim Kafilah Praktek Manasik I</b> M: H.M. Arif Rahman, Lc, MA
	09.15-11.00	Persiapan Praktek Manasik Haji I	<b>Ketua Panitia/Korlap Praktek Manasik Haji I</b>
11	<b>Ahad, 21 Feb 16</b> <b>07.30-15.00</b>	<b>Praktek Manasik Haji I di Masjid Agung Jateng</b>	<b>Panitia &amp; Tim Praktek Manasik Haji I</b>
12	<b>Ahad, 28 Feb 16</b> 06.00-07.30	Senam/Jalan Sehat	<b>NS: H.M. Syamsuddin, S.Sos, MM</b> M: Hj. Delta Lima Nop. S.Kep
	07.30-09.15	Evaluasi Praktek Manasik I	<b>Tim Kafilah</b> M:H.M. Arif Rahman, Lc, MA
	09.15-11.00	Hikmah Haji I	<b>NS: Drs. H. Karnadi Hasan, M.Pd</b> M: H. Tugiman Idris
13	<b>Ahad, 06 Mar 16</b> 07.30-09.15	Pendalaman Manasik Haji I	<b>NS: Ds. H. Machasin, MSi</b> M: Rohib Sukarno, S.Kep, NS
	09.15-11.00	Tuntunan Shalat II (Sholat sunah& Sholat safar)	<b>NS: Drs. KH. DanusiriAR, M.Ag</b> M: H.M.Wasito
14	<b>Ahad, 13 Mar 16</b> 06.00-07.30	Senam/Jalan Sehat	<b>NS: H.M. Syamsuddin, S.Sos, MM</b> M: Hj. Delta Lima Nop. S.Kep
	07.30-09.15	Pendalaman Manasik Haji II	<b>NS: Drs. H.Machasi, M.Si</b> M: H.Ahmad Furqon, Lc, MA
	09.15-11.00	Fiqih Haji V (Dam& Pelanggaran Haji)	<b>NS: Drs. H. Hamzah Rifqi</b> M: Rohib Sukarno, S.Kep, NS
15	<b>Ahad, 20 Mar 16</b> 07.30-09.15	Tauhid Haji II	<b>NS: Prof. Dr. KH. Yusuf Suyono, MA</b> M: H. Sarmadi JK, S.Ag, M.PdI
	09.15-11.00	Pendalaman Manasik Haji III	<b>NS: Drs. H.Machasin, M.Si</b> M: Drs. H. Mafrukhi, M.Pd
16	<b>Ahad, 27 Mar 16</b> 06.00-07.30	Senam/Jalan Sehat	<b>NS: H.M. Syamsuddin, S.Sos, MM</b> M: Hj. Delta Lima Nop. S.Kep
	07.30-09.15	Bahasa & Budaya Arab	<b>NS: Drs. H.Usman Machrus</b> M: Drs. H. Suroso Saryadi
	09.15-11.00	Keutamaan & Tuntunan Ziarah di Makkah-Madinah	<b>NS: Drs. H. Nurbini Amat Tayubi, M.SI</b> M: H. Nur Kholis Hamid, SE

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI	NARASUMBER/ MODERATOR
17	<b>Ahad, 03 Apr 16</b> 07.30-09.15	Sosialisasi Paspor	<b>NS: Kasi PHU Kemenag Kota Semarang</b> M: Drs. H.Agus Supriyadi MSH
	09.15-11.00	Tips Sehat Jamaah Haji	<b>NS: Hj. Mardiyah, S.KM, M.Kes</b> M: Hj. Siti Marfuah, S.Kep.NS
18	<b>Ahad, 10 Apr 16</b> 06.00-07.30	Senam/Jalan Sehat	<b>NS: H.M. Syamsuddin, S.Sos, MM</b> M: Hj. Delta Lima Nop. S.Kep
	07.30-09.15	Psikologi Haji	<b>NS: Drs. KH. Machasin, M.SI</b> M: Rohib Sukarno, S.Kep, NS
	09.15-11.00	Ta'limatul Haji	<b>NS: Kanwil Kemenag Prop. Jateng</b> M: Drs. H. Abdullah Muhajir
19	<b>Ahad, 17 Apr 16</b> 07.30-09.15	Pendalaman Manasik Haji IV	<b>NS: Drs. KH. Muchlas Maksum</b> M: H. Am Jumai, SE,MM
	09.15-11.00	Penerbangan Haji	<b>Garuda Indonesia</b> M: HM.Syamsuddin, S.Sos, MM
20	<b>Ahad, 24 Apr 16</b> 07.30-09.15	Pendalaman Manasik Haji V	<b>NS: Drs. KH. Muchlas Maksum</b> M: Drs. HM. Mursid AR
	09.15-11.00	Dinamika Kelompok	<b>NS: Drs. H. Suroso Saryadi</b> M: H. Ipnu Pramono, S.Pd
21	<b>Ahad, 1 Mei 16</b> 06.00-08.30	Senam/Jalan Sehat	<b>NS: H.M. Syamsuddin, S.Sos, MM</b> M: Hj. Delta Lima Nop. S.Kep
	08.30-11.00	Persiapan Praktek Manasik Haji II	<b>Panitia/Korlap Praktek Manasik II Tim Pembimbing</b>
22	<b>Sabtu, 06 Mei 16</b> Berangkat pk. 05.30 <b>Ahad, 07 Mei 16</b> Kembali pk. 15.00	<b>Praktek Manasik Haji II di Asrama Haji Donohudan</b>	<b>Panitia/Korlap Praktek Manasik II Tim Pembimbing</b>
23	<b>Ahad, 15 Mei 16</b> 07.30-09.15	Evaluasi Praktek Manasik Haji II	<b>Tim Pembimbing/Koor Manasik</b> M: H.M. Arif Rahman, Lc, MA
	09.15-11.00	Hikmah Haji II	<b>NS: KH. Muhammad Afif</b> M: H. Sarmadi JK, S.Ag, M.PdI
24	<b>Ahad, 22 Mei 16</b> 06.00-07.30	Senam/Jalan Sehat	<b>NS: H.M. Syamsuddin, S.Sos, MM</b> M: Hj. Delta Lima Nop. S.Kep
	07.30-09.15	Problematika Jamaah Haji	<b>NS: Drs. H. Fahrur Rozi Thohir, M.Ag</b> M: Drs. H. Ashadi
	09.15-11.00	Pendalaman Manasik Haji VI	<b>NS: Dra. Hj. Mufnaetty SCH, M.Ag</b> M: Drs. H. Mursid AR
25	<b>Ahad, 29 Mei 16</b> 07.30-09.15	Fiqih Puasa	<b>NS: Drs. H.Aan Jumeno, MM</b> M: Rohib Sukarno, S.Kep, NS
	09.15-11.00	Pendalaman Manasik Haji VII	<b>NS: Drs. KH. Machasin, M.Si</b> M: Drs. H.M.Mursid AR

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI	NARASUMBER/ MODERATOR
<b>Ahad, 5 Juli 2016; LIBUR PERSIAPAN RAMADHAN</b>			
26	<b>Ahad, 12 Jun 16</b> 07.30-09.15	Fiqih Zakat	<b>NS: Drs. H. Hamzah Rifqi</b> M: Drs. H. Djoko Sanjoto, M.Pd
	09.15-11.00	Perbekalan Jamaah Haji	<b>NS: H. Sriyono, S.Ag</b> M: Waryono, AMK
27	<b>Ahad, 19 Jun 16</b> 07.30-09.15	Kapita Selektta Haji	<b>NS: H.M. Arif Rahman, Lc, MA</b> M: Drs. H. Agus upriyadi MSH
	09.15-11.00	Kesiapan Mental Jamaah Haji	<b>NS: Drs. KH. Fahrur Rozi, M.Ag</b> M: H. A.M Jumai, SE, MM
28	<b>Sabtu, 25 Jun 16</b> 19.00-21.00	Sholat Tarawih Berjamaah & Praktek Sujud Tilawah	<b>NS: Dr.H. A. Hasan Asy'ari Ulamai, M.Ag</b>
29	<b>Ahad, 26 Jun 16</b> 07.30-11.00	Pembagian Karom/Karu	<b>NS: Drs. KH. Fahrur Rozi, M.Ag</b> M: H. Sriyono, S.Ag
<b>Ahad, 03-17 Jul 16 Libur Idul Fitri</b>			
30	<b>Ahad, 24 Jul 16</b> 07.30-08.30	Halal bi Halal	<b>NS: Drs. KH. Tafsir, M.Ag</b>
	08.30-10.00	Pengenalan Lokasi di Makkah	<b>NS: HM. Arid Rahman, Lc, MA</b> M: Rohib Sukarno, S.Kep.NS
	10.00-11.00	Penutupan pelatihan manasik haji	<b>KBIH Muhammadiyah Semarang</b>

(Diambil dari dokumen Jadwal Pembimbingan KBIH Muhammadiyah Tahun 2016).

Ketua rombongan (Karom) dan Ketua regu (Karu) dengan tugas-tugas sebagai berikut:

Tugas-tugas ketua rombongan (karom):

- 1) Menginformasikan dari petugas kloter.
- 2) Mengatur, membantu dan menjaga anggotanya agar tetap utuh, aman tertib dan lancar baik selama dalam perjalanan maupun dalam melaksanakan ibadah haji.
- 3) Menyelesaikan atau melaporkan permasalahan pada petugas kloter.

Adapun tugas-tugas Ketua Regu (Karu) adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi atau pengumuman dari petugas rombongan dan petugas kloter.

- 2) Mengatur, membantu dan menjaga anggotanya agar tetap utuh, aman tertib dan lancar baik selama dalam perjalanan maupun dalam melaksanakan ibadah haji.

Pembagian karom (ketua rombongan) dan karu (ketua regu) jama'ah haji KBIH Muhammadiyah Tahun 2016 dibagi menjadi 8 (delapan) rombongan, tiap rombongan berisi 3 sampai dengan 4 regu, tiap regu berisi 11 orang. "Dengan adanya pembagian karom dan karu jama'ah ibadah haji di KBIH Muhammadiyah mempermudah tugas para pembimbing dalam menyampaikan materi maupun praktik baik di tanah air maupun di tanah suci, karena karom, karu, seta pembimbing bekerjasama dalam praktik serta memerankan fungsinya dengan baik guna meningkatkan ukhuwah antar jama'ah dan mengantisipasi hal-hal yang merugikan para jama'ah"(Sriyono, Wawancara: 26-06-2016).

Gambar 1 Pembagian Ketua Rombongan dan Ketua Regu Jama'ah Haji Tahun 2016



(Sumber Dokumen KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016)



Menyelesaikan atau melaporkan permasalahan pada ketua rombongan. Bimbingan kelompok yang sudah berjalan di KBIH Muhammadiyah dengan pembimbing yang berkompeten dalam segala aspek ibadah haji maupun ajaran agama Islam menjadi kunci utama, “KBIH Muhammadiyah dalam penyelenggaraan pembimbingan kelompok selain materi yang menjadi dasar pembimbingan ada pula manasik haji yaitu praktik secara langsung dengan pembelajaran yang melibatkan calon haji yang berusia dewasa lebih efektif dari pada hanya pasif menerima informasi dari pembimbing, akan terwujud jika dalam satu kajian bab haji bisa langsung dipraktikkan.”(Abdullah, Wawancara: 19-06-2016). Berikut ini tabel kegiatan praktik pelatihan manasik haji KBIH Muhammadiyah:

**Tabel. 3.4 Prosesi Praktik Manasik Haji KBIH Muhammadiyah Kota Semarang di MAJT(Masjid Agung Jawa Tengah) Tahun 2016.**

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	07.30-08.00	Seluruh jama'ah haji harus sudah sampai di <i>MIQAT</i> (Arena parkir sebelah timur Menara Masjid Agung Jawa Tengah) penjelasan untuk persiapan <b>IHRAM</b>
2	08.00-08.15	Mulia berangkat (niat umrah-do'a) menuju <i>maktab</i> /makkah (arena parkir base mant, dipandu pembimbing)
3	08.15-08.30	Istirahat dan penjelasan kafilah tentang Umrah
4	08.30-10.00	Pelaksanaan Umrah (Thawaf, <i>Sa'I</i> , dan <i>Tahallul</i> )

NO	WAKTU	KETERANGAN
		dipandu pembimbing
5	10.00-10.15	Istirahat- Penjelasan Kafilah tentang ARMINA
6	10.15-10.30	IHRAM (Niat Haji) - berangkat ke Arafah
7	10.30-11.00	Istirahat dan Persiapan Wukuf-Penjelasan Kafilah
8	11.00-11.30	Khutbah Wukuf
9	11.30-12.15	Shalat Dhuhur, Berdzikir, Berdo'a dan Muhasabah
10	12.15-12.30	Makan siang
11	12.30-12.45	Berangkat ke Muzdalifah (berdzikir/ambil kerikil) dilanjutkan ke MINA
12	12.45-12.55	Melontar jumrah Aqobah ( <i>Tahallul Awwal</i> ) kembali ke tenda di MINA ganti pakaian
13	12.55-13.05	Melontar Jumrah Ula-Wusta -Aqobah kembali ke tenda di MINA, selanjutnya kegiatan tanggal, 12 & 13 Dzulhijjah sama ( <i>Nafar Tsani</i> )
14	13.05-13.10	Kembali ke <i>Maktab</i> di Makkah
15	13.10-13.30	Thawaf Ifadhah (Haji) (Thawaf, <i>Sa'i</i> , <i>Tahallul Tsani</i> /Kubra)
16	13.30-14.00	Thawaf Wada' (Thawaf saja tanpa <i>Sa'i</i> ) selanjutnya pulang ke rumah masing-masing

(Data diambil dari Dokumen KBIH Muhammadiyah tahun 2016).

Pada bimbingan praktik di Masjid Agung Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh KBIH Muhammadiyah di antara lain yaitu:

“Seluruh jama’ah haji harus sudah sampai di *Miqat* (Arena parkir sebelah timur Menara Masjid Agung Jawa Tengah) penjelasan untuk persiapan IHRAM pada waktu yang telah ditentukan oleh panitia bimbingan ibadah haji KBIH Muhammadiyah, seluruh jama’ah berniat dan

berdo'a dipandu pembimbing dan di anjurkan membuka buku panduan haji masing-masing jama'ah menuju *maktab/makkah*. Para jama'ah bersemangat dan antusias mengikuti bimbingan praktik ibadah haji yang kemudian melaksanakan umrah yakni thawaf, *sa'i*, *tahallul* yang dipandu oleh pembimbing. Jama'ah ketika thawaf yakni mengelilingi ka'bah dengan pakaian ihram layaknya sedang berhaji sungguhan, kemudian melakukan *sa'i* yakni bagi jama'ah laki-laki berlari kecil untuk jama'ah perempuan boleh berjalan cepat ketika tidak dapat berlari kecil antara Bukit Shafa dan Marwah sebanyak tujuh kali(pulang-pergi) dimulai dari Bukit Shafa dan diakhiri di Bukit Marwah(Abdullah, Wawancara: 26-06-2016).

Gambar. 2 Thawaf yang dilakukan oleh jama'ah KBIH Muhammadiyah Kota Semarang



(Sumber Dokumen KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016)

Gambar. 3 *Tahalul* yang dipraktikkan oleh para Jama'ah Haji KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016.



(Sumber Dokumen KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016 )

*Tahalul* yang dilakukan jama'ah KBIH Muhammadiyah berpura-pura mencukur rambut seperti yang dicontohkan para pembimbing. Jama'ah juga dapat memahami hikmah bercukur secara langsung atau praktik yakni bersedia berkorban di jalan Allah baik dengan jiwa, raga dan harta (Abdullah, Wawancara: 26-06-2016).

Gambar. 4 Para jama'ah memakai pakaian olah raga sebelum praktik melempar jumrah



Praktik merupakan upaya kenyataan yang ada di lapangan, selama ini masyarakat muslim Indonesia yang dalam melaksanakan ibadah haji didominasi oleh orang-orang yang usianya sudah dewasa. “Bimbingan ibadah haji secara praktik di Asrama Haji Donohudan mengarahkan para jama’ah untuk melakukan syarat, rukun, maupun wajib haji seperti praktik sebelumnya di Masjid Agung Jawa Tengah tidak jauh beda, semangat dan antusias praktik bimbingan di Donohudan lebih dirasakan oleh jama’ah seperti halnya praktik melempar jumrah selama 2 hari dan dianggap tanggal 12&13 Dzulhijjah, jama’ah pun melontar jumroh harus berurutan (ula, wustha, aqobah) dengan 7 (tujuh) butir kerikil (yang dipungut dari Mina, seraya bertakbir pada setiap lontarannya yang memiliki filosofi melempari jin agar jama’ah haji bertekad memusuhi segala kemaksiatan dengan janji diri untuk melempar jauh-jauh segala kemaksiatan dan kejahatan” (Sriyono, Wawancara: 26-06-2016).

**Tabel 3.5 Prosesi Praktik Manasik Haji KBIH Muhammadiyah Kota Semarang di Donohudan Tahun 2016**

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	05.30-05.50	Berkumpul di kantor LBMH-KBIH Muhammadiyah Kota Semarang. Bus Parkir sepanjang jalan Singosari depan PIP/BPLP
2	05.50-06.00	Seluruh jama’ah sudah masuk bus (pesawat) sesuai dengan Rombongannya
3	06.00-08.00	Berangkat menuju Jeddah (Boyolali) diharapkan jam 08.00 sudah tiba
4	08.00-08.45	Tiba di KAA Jeddah (Masjid Al- Anwar Boyolali) sebagai <i>miqat</i> , kegiatannya : MCK, persiapan Ihram (niat umrah) makan

NO	WAKTU	KETERANGAN
		pagi disajikan dengan dus di bus
5	08.45-09.30	Berangkat ke Makkah (Asrama Haji Donohudan) jam 09.30 tiba di Makkah langsung masuk ke penginapan ( <i>Maktab</i> gedung Makkah) sesuai dengan pembagian kamar
6	09.30-10.00	Istirahat sebentar (pengarahan dari pemandu perjalanan)
7	10.00-11.00	Prosesi Umrah (Thawaf, <i>Sa'i</i> , <i>Tahallul</i> ) ganti pakaian SNACK
8	11.00-11.30	Istirahat di penginapan selanjutnya (dianggap tgl 8 Dzulhijjah) persiapan ARMINA ihram niat haji berangkat ke Arafah-wukuf (lapangan Tanjung Sari) naik bus sesuai rombongan, membawa tikar, sajadah dan tambahan bekal (buah-buahan, minuman ringan dll)
9	11.30-12.00	Persiapan Wukuf
10	12.00-12.30	Khutbah Wukuf
11	12.30-13.00	Shalat Dhuhur- Ashar dijama' & diqashar dilanjutkan Dzikir dan Do'a
12	13.00-13.30	Istirahat (makan siang) disajikan dalam bus
13	13.30-15.30	Lanjutan, Dzikir. Do'a' Tadarus
14	15.30-16.30	Berangkat menuju MUZdalifah, selama di Muzdalifah melakukan Dzikir, Do'a mencari kerikil dengan sitem Taraddudi- SNACK
15	16.30-17.30	Berangkat ke mina (Gedung Jeddah), setibanya di Mina istirahat sebentar (dianggap pagi hari) kemudian melempar Jumrah Aqabah- <i>Tahallul</i> Awwal
16	17.30-19.30	Istirahat, Bersih diri Shalat Maghrib di Masjid Asrama Haji, makan malam disajikan prasmanan
17	19.30-21.00	Shalat Isya' di qashar dilanjutkan materi pendalaman manasik haji, ta'aruf, pemantapan rombongan dan regu

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>KETERANGAN</b>
18	21.00-22.00	Acara bebas Coffee/The/ Serbat Break
19	22.00-03.00	Istirahat-Tidur
20	03.30-05.30	Qiyamullail (Tahajjud) berjama'ah Imam Ustadz Drs. H. Mukhlas Maksum, Muhasabah oleh Ustadz dari KBIH Boyolali, Shalat Shubuh Imam dari KBIH Al-Kaustar 75 Boyolali di masjid Al-Mabrur Asrama, rehat minum (Sugarlali) susu segar asli boyolali dan telur ayam kampung
21	05.30-06.30	Ganti pakaian olah raga (melontar jumrah ula-wustha Aqabah. Dianggap tanggal 11 Dzulhijjah) dilanjutkan senam/olah raga.
22	06.30-07.30	Bersih diri dilanjutkan makan pagi disajikan dengan prasmanan, memotong hewan DAM/HADYU Tamattu'
23	07.30-07.45	Melontar Jumrah Ula-Wustha- Aqabah (dianggap tgl 12 Dzulhijjah)
24	07.45-08.00	Istirahat
25	08.00-08.15	Melontar Jumrah Ula-Wustha- Aqabah (dianggap tgl 13 Dzulhijjah)
26	08.15-08.45	Kembali ke Makkah naik bus
27	08.45-09.30	Thawaf Ifadhah (Rukun Haji)
28	09.30-09.45	Istirahat- SNACK
29	09.45-10.30	Thawaf Wada' diteruskan berkemas-kemas & memasukkan barang ke dalam bus
30	10.30-13.00	Perjalanan ke Semarang dan makan siang disajikan dengan dus di dalam bus
31	13.00	Isya Allah sudah tiba di Semarang (Alhamdulillah prosesi praktek manasik ke II selesai)

(Data diambil dari Dokumen KBIH Muhammadiyah tahun 2016)

Penyelenggaraan ini dapat meningkatkan kemampuan penguasaan materi. Kegiatan dilakukan dalam rangka memberikan pelayanan dengan harapan jama'ah mengerti dan memahami ibadah haji dengan benar. Melalui persiapan yang matang akan menjadikan jama'ah haji bisa yakin dan berani ketika nanti berada di Tanah Suci. Menguasai materi manasik haji mengantarkan jama'ah haji

Manasik berkala yang diselenggarakan KBIH Muhammadiyah secara massal ini ternyata mendapatkan respon dari jama'ah. Jama'ah banyak yang belum memahami materi dengan baik, apa yang telah disampaikan pembimbing dalam manasik tersebut secara rutin. Adanya keadaan ini, pengurus KBIH Muhammadiyah dengan tulus hati dan suka rela membimbing di rumah jama'ah. Kegiatan ini bertujuan agar jama'ah haji bisa aktif dan antusias dalam pelaksanaan ibadah. Kalau di dalam rutinitas manasik terkadang jama'ah malu ingin bertanya langsung kepada pembimbing terhadap masalah yang dialaminya, maka dengan kegiatan bimbingan kelompok kecil ini, jama'ah bisa leluasa bertanya kepada pembimbing (Sriyono, Wawancara:19-06-2016).

Bimbingan yang dilakukan ini tidak semata-mata tanya jawab, namun lebih detail lagi misalnya; jama'ah



yang belum memahami tata cara bersuci, sholat, belum lancar membaca Al-Qur'an dan semua yang berkaitan dengan ibadah dilakukan antar perorang bukan lagi klasikal. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan KBIH Muhammadiyah sehingga akan mendapat predikat haji *mabrur*. Bimbingan dengan cara pendalaman materi ini bertujuan untuk memberikan bimbingan secara kelompok maupun perorang dan terfokus. Kegiatan ini lebih memperhatikan kepentingan jama'ah yang membutuhkan bimbingan secara khusus. Pendalaman teori ini memberikan pelayanan dengan segala kepentingan, kebutuhan, dan permasalahan jama'ah, dengan hubungan yang demikian baik ini, maka jama'ah dengan pembimbing semakin akrab. Keakraban yang dibangun akan menimbulkan hubungan persaudaraan yang baik. Jama'ah akan mengutarakan semua hal yang selama ini disimpan. Dengan demikian pembimbing dengan mudah menyampaikan materi secara tepat dengan metode yang sesuai kondisi jama'ah. (Siti Marfu'ah, Wawancara: 26-06-2016).

## 2) Penyelenggaraan Bimbingan Di Pesawat Terbang

Selama jama'ah di pesawat diberikan pembimbingan oleh TPIH, TPhi, Karu/Karom, Alim ulama yang ada dalam kloter yang bersangkutan dengan kegiatan pengarahan/amanah pelepasan saat

pemberangkatan haji, ceramah agama yang berkaitan dengan ibadah haji yakni waktu keberangkatan dengan tema perjalanan suci dan waktu kepulangan dengan melestarikan haji mabrur, pembimbingan tayamum dan shalat di pesawat dan pembimbingan dan penjelasan yang berkaitan dengan penyelesaian dokumen dan barang bawaan para jamaah (Depag RI, 2001: 21-22).

“Para jama’ah KBIH Muhammadiyah Kota Semarang jauh sebelum berangkat sudah kami ingatkan terkait dokumen-dokumen penting yang harus dibawa para jama’ah dan barang bawaan yang sesuai dengan kapasitas 50kg/orang, bimbingan di pesawat terbang juga kami berikan tata cara ibadah di dalam pesawat setelah mendapatkan materi pada bimbingan kelompok yang lampau, waktunya mempraktikkan tata cara tayamum dan ibadah lainnya di dalam pesawat terbang”(Abdullah, Wawancara: 19-06-2016).

### 3) Penyelenggaraan Bimbingan Pemantapan Di Embarkasi

Embarkasi merupakan tempat pemberangkatan calon jama’ah haji sebelum berangkat ke Arab Saudi. Pemantapan dimaksudkan penyegaran kembali pengetahuan jama’ah haji tentang materi pembimbingan perjalanan manasik haji di asrama haji yang telah diperoleh calon jama’ah haji di daerahnya. Pemantapan di embarkasi dilaksanakan sesuai dengan kondisi keberadaan calon jama’ah haji di asrama haji embarkasi (Depag RI, 2001: 32).

“Para pembimbing KBIH Muhammadiyah melakukan bimbingan ulang di embarkasi yang berguna untuk mengingatkan kembali pengetahuan para jama’ah. Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan pemantapan di asrama haji sebagai berikut manasik haji, praktek/peragaan manasik haji, kesehatan haji, akhlakul karimah dan adat istiadat di Arab Saudi, pemantapan tugas karu dan karom, penjelasan tentang penerbangan haji, konsultasi haji, dan jama’ah sudah memiliki buku manasik haji sendiri-sendiri yang memudahkan para pembimbing maupun para jama’ah jika ada yang tidak jelas pada saat bimbingan di embarkasi”(Sriyono, Wawancara: 19-06-2016).

Untuk meningkatkan kualitas bimbingan di KBIH Muhammadiyah, KBIH Muhammadiyah Kota Semarang juga meningkatkan kualitas pembimbingnya melalui berbagai pelatihan, *workshop* dan sertifikasi. Abdullah menjelaskan, pada tanggal 6-8 Juli tahun 2015 Pengurus Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah mengadakan *workshop* di Magelang yang di ikuti oleh beberapa pembimbing haji KBIH Muhammadiyah di Jawa Tengah. Pada tahun berikutnya PWM (Pengurus Wilayah Muhammadiyah) Jateng juga mengadakan pelatihan, tepatnya tanggal 12, 13 dan 14 April 2016 di hotel Muria Kota Kudus. Selain yang demikian itu pembimbing KBIH Muhammadiyah juga sudah sering melakukan umrah dan ibadah haji, sehingga pembimbing benarbenar berpengalaman (Abdullah, Wawancara: 26-06-2016).

- 4) Penyelenggaraan Bimbingan Pemantapan di Arab Saudi
  - a) Petugas operasional yang menyertai jamaah dengan bentuk koordinasi;
    - (1) Penempatan dan angkutan.
    - (2) Pelaksanaan ibadah.
    - (3) Informasi perhajian.
    - (4) Penanganan kasus-kasus meliputi kasus ibadah, kesehatan dan umum.
  - b) Petugas Bandara di Arab Saudi dalam bentuk Koordinasi
    - (1) Informasi yang diperlukan.
    - (2) Penyelesaian dokumen.
    - (3) Penyelesaian kasus.
  - c) PPIH Arab Saudi dalam bentuk koordinasi meliputi:
    - (1) Informasi perhajian
    - (2) Bimbingan Ibadah
    - (3) Penyelesaian dokumen
    - (4) Pelayanan kesehatan.
    - (5) Pelayanan keberangkatan.
    - (6) Penanganan kasus (Depag RI, 2006: 12).
  - d) Petugas *Maktab/Majmu'ah* dalam bentuk koordinasi meliputi:
    - (1) Informasi penempatan dan keberangkatan.
    - (2) Pelayanan.
    - (3) Penanganan kasus-kasus (Depag RI, 2006: 13).

Kewajiban Pembimbing Haji KBIH Muhammadiyah sebagai berikut:

- (a) Melaksanakan program bimbingan manasik dan pembinaan agama Islam terhadap calon jama'ah haji sejak di Tanah Air sampai di Tanah Suci sesuai dengan program yang telah ditentukan.
- (b) Dalam hal sebagai ketua rombongan, pembimbing harus melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.
- (c) Membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas bimbingan kepada KBIH Muhammadiyah selambat-lambatnya dua minggu setelah pulang ke Tanah Air.
- (d) Bersedia berpartisipasi aktif dalam kegiatan KBIH Muhammadiyah setelah menjalankan tugas (Dokumen KBIH Muhammadiyah dalam Visi-Misi dan Tata Kerja, Semarang, Jawa Tengah, Tgl 18 Februari 2008).

“Untuk penyelenggaraan pembimbingan di Arab Saudi Pembimbing KBIH Muhammadiyah yang dibagi menjadi ketua rombongan maupun ketua regu sudah dapat dipastikan melakukan koordinasi dengan pihak yang bersangkutan tinggal menyesuaikan apa saja yang diperintahkan dari pihak Arab Saudi dan kita informasikan serta memantau setiap kegiatan para jama'ah KBIH Muhammadiyah Kota Semarang” (Sriyono, Wawancara: 26-06-2016).

## **2. Penyelenggaraan Bimbingan Keagamaan Paska Haji di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016**

Bimbingan kegiatan keagamaan KBIH Muhammadiyah Kota Semarang di mulai dari tahun 2004-saat ini sudah berjalan yaitu Majelis Ta'lim Rombongan/Kloter jama'ah paska haji atau biasa disebut FORKAMTA (Forum Komunikasi Antar Majelis KBIH Muhammadiyah) kegiatan dilaksanakan 2-3 bulan sekali rutinitas pengajian bulanan, ada pula iuran rombongan seperti kas gunanya untuk kegiatan sosial seperti menyantuni anak yatim piatu maupun ke panti jompo. Kegiatan paska haji ini bertujuan untuk memakmurkan dan menjaga kemabruran haji antar jama'ah haji KBIH Muhammadiyah Semarang. "KBIH Muhammadiyah Semarang selain memiliki FORKAMTA (Forum Komunikasi Antar Majelis KBIH Muhammadiyah) terdapat pengajian setiap Ahad pagi pukul 07.00-09.00 di Masjid At-Taqwa Muhammadiyah Semarang. Pengajian rutin setiap Ahad pagi ini tidak hanya diikuti oleh jama'ah muhammadiyah tetapi dibuka untuk umum, semua warga termasuk calon jama'ah haji maupun umrah dalam lingkup KBIH Muhammadiyah maupun diluar itu"(Siti Marfu'ah, Wawancara: 26-06-2016).

"Saya itu jama'ah haji KBIH Muhammadiyah tahun 2013 mba, tapi hingga saat ini saya dan teman-teman saya yang satu angkatan masih aktif mengikuti kegiatan keagamaan kebetulan saya ini koordinator alumni/paska haji pada tahun 2013. Alhamdulillah kegiatan

FORKAMTA sendiri semakin banyak, semakin lebih baik lagi” (Habsy, Wawancara: 13-07-2016).

Gambar. 5 Para alumni FORKAMTA saat mengikuti kajian rutin di Aula KBIH Muhammadiyah



Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa *amar ma'ruf dan nahi munkar*. Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu dan masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam. Penyampaian materi yang disampaikan oleh Bapak Sriyanto sebagai moderator dan pemateri Bapak KH. Fahrurrozi pada hari minggu dengan tema kajian “Jangan Jadikan Rumahmu Hanya Tempat Bersinggah Sesaat” para jama'ah pun berantusias mendengarkan kajian Islam tersebut dengan sungguh-sungguh sehingga dapat memetik pelajaran yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Menggunakan media power point beserta cuplikan video kegiatan sehari-hari di dalam rumah, penyelenggaraan kajian kegiatan keagamaan di KBIH Muhammadiyah Semarang menggunakan media yang tidak membosankan sehingga pesan tersampaikan dengan baik dan respon kepada jama'ah juga cukup bagus. Kajian ini bertujuan untuk membuka pintu pengetahuan yang luas agar jama'ah semakin baik menjaga akhlak dan aqidah dalam kehidupan sehari-hari baik dengan anggota keluarga maupun lingkungan sekitar mereka.

Kegiatan keagamaan di KBIH Muhammadiyah juga menggunakan metode *Al Mujadalah* adalah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh kedua belah pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya. Merupakan upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang baik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan. Walaupun dalam aplikasinya metode ini ada watak dan suasana yang khas, yakni terbuka atau transparan, konfrontatif, dan reaksioner, pemateri yang berkompeten seperti KH. Fahrurozi tetap memegang teguh prinsip-prinsip: Menghargai kebebasan dan hak asasi tiap individu, menghindari kesulitan dan kepicikan, bertahap, terprogram, dan sistematis. dapat meningkatkan hubungan *mad'u* dengan



Allah, *mad'u* dengan rasul-Nya, *mad'u* dengan da'i serta *mad'u* dengan *mad'u*, juga da'i dengan da'i.

### **C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penyelenggaraan Bimbingan Haji dan Keagamaan di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016**

Dalam menjalankan segala bentuk aktivitasnya, hampir semua lembaga atau organisasi memiliki kelemahan dan kekuatan. “Kelemahan dan kekuatan ini bisa kita sebut sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Keduanya akan ditemukan dengan jelas apabila suatu lembaga atau organisasi bercermin diri, koreksi dan menganalisis diri. Hal yang demikian ini juga tidak terkecuali bagi KBIH Muhammadiyah Kota Semarang. Dalam menyelenggarakan kegiatan bimbingan manasik haji pasti mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat meski tidak signifikan” (Abdullah, Wawancara: 26-06-2016). Berikut adalah faktor pendukung dan penghambat bimbingan manasik dalam penyelenggaraan pembimbingan ibadah haji dan umrah:

1. Faktor Pendukung dalam penyelenggaraan bimbingan haji, dan keagamaan di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016, antara lain :
  - a. Tim pembimbing yang kompeten
  - b. Tempat bimbingan haji maupun keagamaan yang cukup luas
  - c. Memiliki keagamaan paska haji FORKAMTA yang berperan penting dalam menjaga kemabruran haji para jama'ah.

2. Faktor penghambat dalam penyelenggaraan bimbingan haji dan keagamaan di KBIH Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2016, sebagai berikut:
  - a. Tidak adanya perbedaan pemberian materi kepada jama'ah yang berpendidikan lebih dengan jama'ah yang berpendidikan rendah maupun yang lanjut usia
  - b. Belum adanya evaluasi kegiatan keagamaan paska haji yang sering disebut FORKAMTA.